

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang sangat penting terutama dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat pengguna bahasa tersebut. Menurut Tarigan (2008, hlm. 2) keterampilan berbahasa (*language arts, language skill*) mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Keempat aspek tersebut harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena satu sama lainnya berkaitan dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah bertujuan agar siswa terampil berbahasa.

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan yang sulit untuk diterapkan karena keterampilan ini membutuhkan kreativitas dan produktivitas. Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, baik selama mereka mengikuti pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Namun pada kenyataannya pembelajaran menulis yang diterapkan di sekolah seringkali hanya terpaku pada teori dan dilakukan di kelas. Menurut Alwasilah & Alwasilah (2007, hlm. 48) berasumsi bahwa siswa tidak memiliki keberanian untuk menulis karena takut berbuat salah dan ditertawakan orang. Selain itu, siswa sering kali mengeluh sulitnya menuangkan ide ke dalam tulisan.

Menulis cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu kompetensi dalam kurikulum 2013 yang harus dikuasai peserta didik. Menulis merupakan suatu cara berkomunikasi antara penulis dan pembaca atau secara singkat dapat dikatakan bahwa setiap penulis atau pengarang mempunyai pikiran dan gagasan yang ingin disampaikan yang kemudian diterjemahkan ke dalam tulisan, Tarigan (2008, hlm. 2).

Menulis memerlukan kreativitas seperti mencari ide atau gagasan, menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. Namun, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya mutu kemampuan menulis yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis khususnya dalam mengawali tulisan, mencari bahan kata yang tepat; kurangnya kekreatifan dan daya imajinasi; kegiatan belajar mengajar yang monoton; kurangnya media yang bervariasi. Semua hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan siswa sulit untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan. Dengan beberapa hal tersebut, pemilihan strategi pembelajaran dan media dalam kegiatan belajar menulis yang tepat dapat memotivasi minat peserta didik dalam pembelajaran menulis. Akibatnya menulis dapat menjadi kegiatan yang diminati peserta didik.

Strategi pembelajaran, model, teknik, atau metode sangat berperan penting dalam proses belajar peserta didik. Menurut Martin dan Briggs dalam Wena (2010, hlm. 9) media adalah sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Dengan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka peserta didik akan mampu merangsang dan menumbuhkan minat dalam belajar. Sejalan dengan itu, menurut Degeng dalam Wena (2010, hlm. 10) pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

Setelah melakukan beberapa observasi dan wawancara peneliti menemukan berbagai kesulitan dalam menulis cerita pendek. Di sekolah menulis cerpen masih menggunakan metode konvensional dan media buku saja. Hal tersebut membuat minat siswa dalam menulis cerpen sangat rendah. Hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan relevan dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Quinia Paramadina Rachmasari (2015) dengan judul, "*Penggunaan Media Film Kartun dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendekatan Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung Tahun ajaran 2013/2014*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan media film kartun efektif dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.

Selain itu ada penelitian yang relevan dengan media film. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Stella Talitha (2012) dengan judul "*Efektifitas Media Film Pendek Versi EAGLE AWARDS dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan film pendek versi *Eagle Awards* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memilih dan menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek yang akan membantu mengatasi rendahnya mutu kemampuan menulis khususnya menulis teks cerita pendek. Penerapan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek ditujukan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sehingga diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan menulis. Dapat disimpulkan bahwa peranan strategi pembelajaran dan media berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Penulis melakukan penelitian dalam bentuk eksperimen pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek untuk memacu siswa

kreatif dari hasil menyimak film pendek yang ditayangkan dan produktif untuk menulis cerita pendek yang baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan awal siswa menulis teks cerita pendek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan?
- 2) Bagaimana penerapan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek pada kelas eksperimen?
- 3) Bagaimana kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan?
- 4) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek dengan menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media pembelajaran film pendek.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) kemampuan awal siswa menulis teks cerita pendek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.
- 2) proses penerapan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek terhadap kelas eksperimen.
- 3) kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

- 4) ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membeikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

- 1) **Bagi Siswa**
Siswa menjadi lebih mudah dan menyenangkan dengan strategi dan media yang membuat siswa lebih termotivasi untuk mendapatkan ide-ide kreatifnya dalam menulis cerpen.
- 2) **Bagi Guru**
Penelitian ini dapat menambah referensi bagi guru dalam penggunaan media film pendek untuk meningkatkan kreativitas menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek. Hal ini sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran. Bagi guru penelitian ini juga membantu dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa di masa yang akan datang. Penelitian juga dapat membantu guru untuk menentukan suatu tektik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, mampu menarik perhatian dan minat bakat siswa.
- 3) **Bagi Sekolah**
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan media film pendek dan strategi pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas menulis teks cerita pendek. Menjadi referensi sumber belajar dalam upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek serta dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 4) **Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Penelitian ini dapat melatih peneliti menemukan dan menerapkan media yang inovatif dalam pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Skripsi yang berjudul “Strategi Kreatif-Produktik Berbantuan Media Film Pendek dalam Menulis cerpen” terdiri atas lima bab dengan gambaran sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan dalam penelitian ini berisi pengenalan awal mengenai masalah yang akan diangkat yakni mengenai kemampuan menulis cerpen siswa serta kendala yang biasanya dialami siswa saat pembelajaran menulis cerpen. Pada bab I pun dipaparkan rumusan masalah yang diharapkan dapat terjawab melalui tujuan yang juga dipaparkan pada bab I. Selain itu, pada poin manfaat penelitian dipaparkan pula deskripsi kebermanfaatan penelitian ini baik bagi guru maupun siswa.

2. Bab II Kajian Teori/Landasan Teori

Bab II yang merupakan kajian teori menjelaskan kedudukan masalah dalam bidang ilmu yang diteliti serta bersumber dari para ahli. Garis besar kajian teori pada bab ini mencakup teori terkait strategi pembelajaran kreatif-produktif, pembelajaran menulis cerpen dan media pembelajaran film pendek.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab III dipaparkan metodologi yang digunakan peneliti dalam penelitiannya. Selain itu, pada bab ini dijelaskan pula mengenai desain penelitian yang digunakan, prosedur yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data serta populasi dan sampel.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian yang berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data sesuai rumusan masalah penelitian. Pada bab ini pula dipaparkan pembahasan hasil temuan peneliti untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai data pendukung.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini terdapat simpulan hasil penelitian yang secara khusus memaparkan penafsiran peneliti dan rekomendasi diajukan pula hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang dilakukan.